Panduan Belajar Bahasa Arab untuk Pemula



Disusun oleh:

Ahmad Ubaidillah Nasiden

Panduan Belajar Bahasa Arab untuk Pemula

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Disusun oleh:

Ahmad Ubaidillah Nasiden

Direktur KUBA (Kursus Unggulan Bahasa Arab)

Official website: https://kursuskuba.com

Mukadimah

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيد المرسلين

Buku *Panduan Belajar Bahasa Arab untuk Pemula* ini disusun dengan tujuan membantu para pembelajar pemula agar dapat mempelajari bahasa Arab secara lebih terarah, terstruktur, dan terukur. Melalui panduan ini, pembaca diharapkan memiliki gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang perlu ditempuh, metode pembelajaran yang dapat diterapkan, serta target kemampuan yang hendak dicapai.

Tidak sedikit orang yang memulai belajar bahasa Arab dengan semangat dan motivasi yang tinggi, tetapi kemudian mengalami kesulitan, kehilangan arah, bahkan berhenti di tengah perjalanan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mengenai tahapan pembelajaran yang tepat, pemilihan metode yang sesuai, serta pengelolaan waktu dan proses belajar yang efektif. Oleh karena itu, buku ini hadir sebagai panduan praktis untuk membantu para pemula menghindari berbagai kekeliruan tersebut.

Dalam proses penyusunannya, penulis memanfaatkan bantuan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/*AI*) sebagai salah satu sarana untuk mempercepat pengumpulan dan pengorganisasian

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

bahan, mengingat keterbatasan waktu yang tersedia. Meskipun demikian, penulis tetap berperan dalam menghimpun, menelaah, mengolah, dan mengelompokkan berbagai informasi yang diperoleh, kemudian menyusunnya menjadi rangkaian pembahasan yang sistematis dan mudah dipahami.

Besar harapan penulis agar buku sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang hendak memulai perjalanan mempelajari bahasa Arab, sekaligus menjadi bekal untuk membangun kebiasaan belajar yang konsisten dan berkelanjutan.

Semoga Allah Ta‘ālā memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap usaha kita untuk mempelajari bahasa Arab, terutama sebagai sarana untuk memahami Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah ﷺ dengan lebih baik.

Lumajang, 14 November 2026 / 5 Jumadilakhir 1448

Ahmad Ubaidillah Nasiden

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

A. Empat Keterampilan Berbahasa dan Cara Melatihnya

Untuk mengukur kemampuan bahasa Arab secara objektif, kita perlu membedakan antara pengetahuan tentang bahasa Arab (kosakata, nahwu, sharaf) dan kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata.

Seseorang mungkin hafal 1.000 kosakata, tetapi tidak mampu memahami percakapan sederhana. Sebaliknya, seseorang mungkin mampu berbicara, tetapi belum mampu membaca teks Arab dengan baik.

Karena itu, saya menyarankan salah satu kerangka penilaian internasional:

CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*)[1]: menilai kemampuan berdasarkan apa yang dapat dilakukan pelajar, dari tingkat Pre-A1 sampai C2.

Apa saja kemampuan berbahasa yang akan diukur melalui kerangka CEFR?

1. *Istimā'* (الاستماع) — Menyimak
2. *Kalām* (الكلام) — Berbicara

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

[1] akan dijelaskan lebih lanjut tentang CEFR di pembahasan tentang kurikulum

3. *Qirā'ah* (القراءة) — Membaca
4. *Kitābah* (الكتابة) — Menulis



Rumusan empat keterampilan berbahasa dalam pengajaran bahasa asing modern, pertama kali dirumuskan oleh **Claude Marcel** (1793–1876), tokoh pendidikan bahasa asal Prancis. Ia telah mengemukakan empat tujuan penguasaan bahasa asing dalam tulisannya pada 1820, kemudian mengembangkannya secara sistematis dalam buku yang diterbitkan pada 1853, berjudul *Language as a Means of Mental Culture and International Communication* (1853), diterbitkan oleh Chapman and Hall, London, dalam dua jilid.

TIDAK DIPERJUAL

Marcel membagi empat cabang berbahasa (*branches of language*) dengan dasar dua kategori:

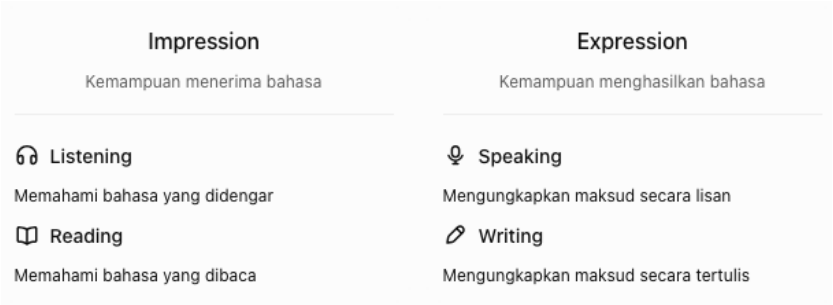


Figure 1: Dua kategori berbahasa menurut Marcel

TIDAK DIPERJUALBE

Mengapa keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat?

Dasar pemikirannya ialah bahwa penggunaan bahasa mempunyai dua dimensi:

- **Medium bahasa:** lisan (*oral*) dan tulisan (*written*).
- **Arah komunikasi:** menerima informasi (*receptive*) dan menghasilkan informasi (*productive*).

Persilangan kedua dimensi tersebut menghasilkan empat keterampilan.

	Reseptif	**Produktif**
Lisan	Menyimak (*istimā'*)	Berbicara (*kalām*)
Tulisan	Membaca (*qirā'ah*)	Menulis (*kitābah*)

Salah satu gagasan terpenting Marcel ialah bahwa kemampuan pada satu keterampilan tidak otomatis membuktikan penguasaan keterampilan lainnya.

Dalam bukunya tahun 1853, jilid I, halaman 323–324, Marcel menyatakan:

> *“the knowledge of one, or of two, does not necessarily imply a knowledge of the others.”*

Terjemahannya: "Penguasaan terhadap satu atau dua cabang tidak dengan sendirinya menunjukkan penguasaan terhadap cabang-cabang yang lain."

Sebagai contoh, seseorang bisa membaca kitab Arab dengan baik tetapi kesulitan memahami percakapan sehari-hari. Sebaliknya, seseorang bisa berbicara bahasa Arab dengan lancar tetapi belum terampil menulisnya.

Inilah alasan pedagogis mengapa empat keterampilan perlu **dilatih dan dievaluasi secara berbeda**, walaupun dalam praktiknya dapat saling mendukung.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Cara mengukur dan melatih setiap keterampilan berbahasa (secara mandiri)

1. Istimā‘ (الاستماع) — Menyimak

Target: Mampu memahami bahasa Arab yang didengar secara langsung, tanpa selalu membutuhkan teks atau terjemahan.

Pemula sebaiknya menggunakan rekaman pendek, jelas, dan sesuai tingkat kemampuannya.

Ada lima teknik latihan yang dapat dipraktikkan.

Teknik	Cara melakukan
Active listening	Mendengarkan audio dengan tujuan memahami isi, bukan sekadar memutar suara
Repeated listening	Mendengarkan audio yang sama beberapa kali untuk menemukan informasi yang terlewat
Listening with transcript	Membaca transkrip Arab setelah mencoba memahami audio tanpa teks
Dictation (الإملاء)	Menulis kata atau kalimat yang didengar kemudian membandingkannya dengan transkrip
Listening comprehension	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi rekaman

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Contoh latihan 15 menit

Putar audio dialog bahasa Arab sepanjang 1–2 menit.

1. **Menit 1–3:** Dengarkan tanpa melihat teks dan tentukan topik utama.
2. **Menit 4–6:** Dengarkan kembali dan catat informasi yang dipahami.
3. **Menit 7–10:** Periksa transkrip, cari kata penting yang belum dikenal, lalu dengarkan lagi.
4. **Menit 11–13:** Dengarkan tanpa teks dan jawab tiga pertanyaan isi.
5. **Menit 14–15:** Ulangi beberapa kalimat yang masih sulit dikenali.

Cara mengukur perkembangan: Gunakan rekaman baru dengan tingkat kesulitan sebanding. Bandingkan jumlah informasi yang dipahami tanpa transkrip dan seberapa sering audio harus diputar kembali.

Disarankan untuk membiasakan diri latihan mendengarkan rekaman pendek dan meningkatkan kesulitannya secara bertahap.

Sumber: panduan pembelajaran bahasa dari Leeds Beckett University.

TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

2. Kalām (الكلام) — Melatih kemampuan berbicara

Target: Mampu mengungkapkan maksud, menyusun kalimat secara spontan, dan merespons lawan bicara.

Keterampilan ini membutuhkan praktik menghasilkan bahasa, bukan hanya mendengarkan dan menghafalkan dialog. Berikut ada beberapa teknik melatihnya:

Teknik	**Cara melakukan**
Imitation (المحاكاة)	Menirukan pengucapan, intonasi, dan kalimat penutur asli
Shadowing	Mengikuti ucapan penutur dengan jeda sangat singkat
Self-talk	Berbicara sendiri mengenai kegiatan yang sedang dilakukan
Picture description	Mendeskripsikan gambar menggunakan bahasa Arab
Role-play	Melakukan simulasi percakapan dalam situasi nyata
Retelling	Menceritakan kembali isi video atau bacaan
Conversation practice	Berbicara spontan dengan guru, teman, atau mitra bahasa

Dalam CEFR, kemampuan berbicara bahkan dibedakan menjadi:

TIDAK DIPERJUALBELIKAN!

- *spoken production* (berbicara sendiri, seperti presentasi)
- *spoken interaction* (berinteraksi dengan orang lain).

Pemisahan ini penting karena pelajar yang lancar menghafalkan pidato belum tentu mampu berdialog spontan.

Contoh latihan berbicara secara bertahap:

TAHAP 1 — MENIRUKAN

أَنَا طَالِبٌ، أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ.

Saya seorang pelajar. Saya belajar bahasa Arab.

TAHAP 2 — MEMODIFIKASI

أَنَا مُعَلِّمٌ، أُدَرِّسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ.

Saya seorang guru. Saya mengajarkan bahasa Arab.

TAHAP 3 — MENGHASILKAN KALIMAT SENDIRI

أَنَا مُعَلِّمٌ فِي مَدْرَسَةٍ، وَأُحِبُّ تَعْلِيمَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

Saya seorang guru di sekolah dan saya menyukai pengajaran bahasa Arab.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Latihan berikutnya adalah menjawab pertanyaan spontan tanpa membaca naskah.

Cara mengukur perkembangan: Rekam monolog selama 60–90 detik setiap pekan dengan topik yang sebanding. Amati apakah semakin banyak pesan yang berhasil disampaikan, semakin sedikit jeda panjang, dan kesalahan yang mengganggu pemahaman semakin berkurang.

British Council juga menyarankan latihan berbicara sendiri dan merekam suara sebagai sarana evaluasi. Namun, percakapan dengan orang lain tetap diperlukan untuk melatih respons spontan.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

3. Qirā'ah (القراءة) — Melatih kemampuan membaca

Target: Mampu memahami informasi, gagasan utama, hubungan antarkalimat, dan maksud suatu bacaan.

Kemampuan membaca bahasa Arab bukan hanya kemampuan melafalkan teks dengan benar.

Ada dua bentuk latihan membaca yang perlu dibedakan.

A. Intensive Reading — القراءة المكثفة

Membaca teks pendek secara mendalam. Perhatikan arti kosakata, struktur kalimat, dan hubungan makna.

Misalnya, gunakan satu paragraf dan analisis lima kosakata penting serta struktur kalimat yang muncul.

B. Extensive Reading — القراءة الموسعة

Membaca banyak teks yang relatif mudah untuk membangun kelancaran dan memperluas pemahaman.

Misalnya, membaca satu cerita Arab sederhana setiap hari tanpa berhenti mencari arti semua kata yang belum dikenal.

Teknik latihan yang bisa digunakan:

Teknik	Praktik
Skimming	Membaca cepat untuk menangkap gagasan utama
Scanning	Mencari informasi spesifik, seperti waktu, nama, atau tempat
Contextual guessing	Memperkirakan arti kosakata berdasarkan kalimat
Summarizing	Menulis atau menyampaikan ringkasan bacaan
Repeated reading	Membaca ulang teks untuk meningkatkan kelancaran
Graded reading	Membaca teks berjenjang, dari sangat sederhana menuju kompleks

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Bagi pemula bahasa Arab, mulailah dari teks berharakat. Setelah kemampuan membaca berkembang, gunakan bahan dengan harakat parsial dan kemudian tanpa harakat secara bertahap.

Cara mengukur perkembangan: Baca teks baru sesuai tingkat kemampuan, lalu jawab pertanyaan tentang informasi utama dan rinciannya tanpa melihat terjemahan. Catat pula berapa banyak bantuan kosakata yang dibutuhkan.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

4. Kitābah (الكتابة) — Melatih kemampuan menulis

Target: Mampu menyampaikan gagasan secara tertulis menggunakan kosakata, susunan kalimat, dan ejaan yang tepat.

Untuk pemula, latihan menulis sebaiknya dimulai dari bentuk terarah menuju tulisan mandiri.

Teknik	**Cara melakukan**
Copying	Menyalin kalimat yang benar untuk melatih tulisan Arab
Substitution writing	Mengganti unsur tertentu dalam kalimat contoh
Sentence construction	Menyusun kalimat dari beberapa kosakata

Teknik	**Cara melakukan**
Guided writing	Menulis berdasarkan pertanyaan atau gambar
Daily journaling	Menulis kegiatan sehari-hari
Summarizing	Menulis ringkasan bacaan atau audio
Free writing	Mengungkapkan gagasan dengan bahasa sendiri
Revision	Memperbaiki tulisan setelah mendapatkan umpan balik

Contoh latihan bertahap:

TAHAP 1 — KALIMAT SEDERHANA

أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

Saya pergi ke sekolah.

TAHAP 2 — MENAMBAH INFORMASI

أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ صَبَاحًا.

Saya pergi ke sekolah pukul tujuh pagi.

TAHAP 3 — MENGHUBUNGKAN KALIMAT

أَسْتَيْقِظُ مُبَكِّرًا، ثُمَّ أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ، وَبَعْدَ ذَلِكَ أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ.

Saya bangun pagi, kemudian sarapan, lalu pergi ke sekolah.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Cara mengukur perkembangan: Simpan satu tulisan setiap pekan. Bandingkan kelengkapan pesan, variasi kosakata, ketepatan struktur, ejaan, dan kemampuan menghubungkan kalimat.

Sebaiknya tulisan diperiksa guru atau pembelajar yang lebih mahir. Alat koreksi otomatis dapat membantu, tetapi hasil koreksinya tetap perlu diverifikasi.

Bagaimana melatih empat keterampilan sekaligus?

Pendekatan yang efisien adalah **menggunakan satu topik untuk empat keterampilan** (*integrated-skills learning*).

Misalnya, topik **الْحَيَاةُ الْيَوْمِيَّةُ — Kehidupan sehari-hari**.

SATU TOPIK, EMPAT LATIHAN

الْحَيَاةُ الْيَوْمِيَّةُ

Kehidupan sehari-hari

1. Istimā‘ — Menerima informasi

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Dengarkan rekaman seseorang menjelaskan kegiatan hariannya. Tentukan waktu bangun, makan, dan berangkat.

2. Qirā'ah — Memperkuat pemahaman

Baca transkrip audio, lalu perhatikan kosakata baru dan struktur kalimatnya.

3. Kalām — Menghasilkan bahasa lisan

Ceritakan rutinitas harian sendiri tanpa membaca teks. Rekam selama satu menit.

4. Kitābah — Menghasilkan bahasa tertulis

Tulislah lima sampai delapan kalimat tentang kegiatan sehari-hari, kemudian periksa dan perbaiki.

Dengan model ini, kosakata yang dipelajari saat menyimak dapat digunakan kembali ketika berbicara dan menulis. Urutannya bisa diubah sesuai tujuan latihan, tidak harus selalu dimulai dari menyimak.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

B. Tips-tips Belajar B. Arab untuk Pemula

1. Tentukan tujuan belajar sejak awal

Ada perbedaan pendekatan antara belajar bahasa Arab untuk percakapan sehari-hari, memahami Al-Qur'an, membaca kitab turats, dan kebutuhan akademik.

Apabila tujuan utamanya menguasai bahasa Arab secara umum, pelajari keempat keterampilan secara terpadu. Jangan hanya berfokus pada nahwu dan sharaf.

2. Mulailah dari bunyi dan pengucapan yang benar

Bahasa Arab memiliki bunyi yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia, seperti:

- ح dan هـ
- ع dan أ
- ق dan ك
- ص dan س
- ض dan د

Biasakan mendengar dan menirukan penutur yang fasih, kemudian mintalah koreksi guru. Kesalahan pengucapan yang menjadi kebiasaan akan lebih sulit diperbaiki.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

3. Pelajari kosakata dalam kalimat, bukan sekadar daftar hafalan

Misalnya, ketika mempelajari kata كِتَابٌ (buku), gunakan dalam kalimat:

هَذَا كِتَابٌ — Ini buku.

أَيْنَ الْكِتَابُ؟ — Di mana buku itu?

الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ — Buku itu berada di atas meja.

Dengan cara ini, pelajar sekaligus mempelajari kosakata, tata bahasa, dan penggunaannya.

4. Gunakan kosakata yang paling sering dibutuhkan

Mulailah dari perkenalan, keluarga, angka, waktu, makanan, tempat, kegiatan sehari-hari, dan kata kerja yang sering digunakan.

Tidak perlu menghafalkan ribuan kosakata sekaligus. Lebih baik menguasai 10 kata dan mampu menggunakannya daripada menghafalkan 50 kata tanpa mengetahui konteksnya.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

5. Dengarkan bahasa Arab setiap hari

Membiasakan telinga (*ta'wīd al-udzun*) merupakan bagian penting dalam pemerolehan bahasa.

Latihan menyimak aktif

Dengarkan dialog pendek selama 1–3 menit. Dengarkan kembali sambil membaca teksnya, kemudian ulangi tanpa melihat teks.

Pilih materi yang sebagian besar dapat dipahami. Audio yang terlalu sulit justru membuat pemula kesulitan mengenali pola bahasa.

6. Mulailah berbicara sejak pertemuan pertama

Tidak perlu menunggu sampai menguasai nahwu dan sharaf.

Mulailah dengan ungkapan:

- مَا اسْمُكَ؟ — Siapa namamu?
- اسْمِي أَحْمَدُ — Nama saya Ahmad.
- مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ — Dari mana asalmu?
- أَنَا مِنْ إِنْدُونِيسِيَا — Saya dari Indonesia.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Gunakan teknik *muhākāh* (menirukan), kemudian *mumārasah* (mempraktikkan) secara berulang.

7. Pelajari nahwu dan sharaf secara bertahap

Jangan langsung membebani pemula dengan pembahasan panjang tentang i‘rab, perbedaan pendapat nahwiyyin, atau tashrif yang kompleks.

Urutan yang dapat digunakan:

1. Isim, fi‘il, dan huruf.
2. Isim isyarah dan dhamir.
3. Mudzakkar dan muannats.
4. Jumlah ismiyyah dan fi‘liyyah.
5. Fi‘il madhi dan mudhari‘.
6. Na‘at-man‘ut dan idhafah.
7. Struktur yang lebih kompleks secara bertahap.

Prinsipnya, **gunakan bahasa terlebih dahulu, lalu pahami kaidah yang menjelaskan penggunaannya.**

8. Membaca teks sesuai tingkat kemampuan

Jangan langsung memaksakan membaca kitab tanpa harakat yang kompleks.

Awali dari dialog pendek, cerita anak, dan bacaan berjenjang. Setelah itu, lanjutkan ke teks yang lebih panjang dan tidak seluruhnya berharakat.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

9. Menulis bahasa Arab setiap hari

Mulailah dengan menyalin kalimat, melengkapi kalimat rumpang, lalu membuat kalimat sendiri.

Setelah cukup terbiasa, tulis jurnal singkat seperti:

الْيَوْمَ ذَهَبْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ وَقَرَأْتُ كِتَابًا.

"*Hari ini saya pergi ke masjid dan membaca sebuah buku.*"

Minta guru memeriksa tulisan dan menjelaskan kesalahan yang berulang.

10. Gunakan satu buku utama secara konsisten

Untuk pemula, lebih baik mengikuti satu kurikulum terstruktur, seperti *Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk*, *Al-Lisan*, atau *Durūs al-Lughah al-‘Arabiyyah*, daripada terus berganti-ganti buku.

Bahan tambahan boleh digunakan untuk memperkaya latihan, tetapi jangan sampai mengacaukan urutan belajar.

11. Ciptakan lingkungan berbahasa Arab (bī’ah lughawiyyah)

Lingkungan bahasa tidak harus berada di negara Arab.

TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Mulailah dari kebiasaan sederhana: memberi salam, menyebut benda di sekitar, bertanya kepada teman, atau menggunakan ungkapan bahasa Arab ketika belajar.

12. Jangan takut melakukan kesalahan

Kesalahan merupakan bagian wajar dalam proses mempelajari bahasa kedua.

Yang penting adalah mendapatkan koreksi dan memperbaiki kesalahan tersebut. Jangan menunggu tata bahasa sempurna untuk mulai berbicara.

13. Konsisten setiap hari, meskipun sebentar

Belajar selama 20–30 menit setiap hari umumnya lebih mudah dipertahankan dibandingkan belajar sangat lama tetapi hanya sesekali.

Target belajar harus realistis dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

C. Cara Membagi Waktu untuk Belajar

Distribusi waktu belajar berpengaruh terhadap hasil. Belajar dengan pengulangan berjarak (*spaced practice*) umumnya lebih baik untuk retensi daripada menumpuk seluruh latihan dalam satu sesi.

Dalam ungkapan lain: sesi pendek namun memiliki rutinitas berkala lebih efektif daripada sesi panjang namun rutinitasnya lebih jarang.

Berdasarkan penelitian **Stoltzfus & Sukseemuang (2018)** [2] yang membandingkan dua cara mengatur 3,5 jam pembelajaran tata bahasa Inggris setiap pekan: satu pertemuan panjang atau beberapa pertemuan pendek.

Hasilnya, pembelajaran yang dibagi menjadi sesi pendek menghasilkan skor tes langsung yang lebih baik secara signifikan. Pada tes tertunda, kelompok tersebut juga lebih unggul, meskipun selisihnya lebih kecil.

Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai 1 level tingkatan kemampuan berbahasa?

Cambridge English (2026) memperkirakan bahwa pelajar membutuhkan sekitar 90–100 *guided learning hours* untuk mencapai tingkat A1 bahasa Inggris dari nol. Ini

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

[2] Stoltzfus, M., & Sukseemuang, P. (2018). Distribution of instructional time in secondary, non-intensive Thai EFL classes: Effects on grammar acquisition. Electronic Journal of Foreign Language Teaching, 15(2), 322–337. https://e-flt.nus.edu.sg/wp-content/uploads/docroot/v15n22018/stoltzfus.pdf

mencakup pembelajaran dengan bimbingan dan tugas terarah, bukan hanya waktu hadir di kelas.[3]

Cambridge English memberikan estimasi akumulasi jam pembelajaran terbimbing (*guided learning hours*) dari tingkat pemula untuk mencapai setiap level CEFR.

Level CEFR	**Akumulasi jam**
A1	90–100 jam
A2	180–200 jam
B1	350–400 jam
B2	500–600 jam
C1	700–800 jam
C2	1.000–1.200 jam

Angka tersebut merupakan estimasi, bukan standar mutlak. Cambridge juga menyatakan bahwa perpindahan satu tingkat CEFR membutuhkan sekitar 200 jam pembelajaran terbimbing, bergantung pada pengalaman, intensitas, usia, dan paparan bahasa di luar kelas.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

[3] Cambridge English. (2026, November 13). Guided learning hours. Cambridge English Support Site. https://support.cambridgeenglish.org/hc/en-gb/articles/202838506-Guided-learning-hours

Berapa jam per pekan yang sebaiknya dialokasikan?

Berikut rekomendasi praktis berdasarkan intensitas belajar. Rentang ini merupakan usulan perencanaan, bukan ambang efektivitas yang ditetapkan oleh eksperimen.

Total belajar per pekan	**Kategori**	**Pertimbangan**
2–3 jam	Ringan	Cocok untuk membangun kebiasaan, kemajuan relatif lambat
5–7 jam	**Reguler**	Keseimbangan yang disarankan bagi kebanyakan pemula dewasa
8–12 jam	Intensif sedang	Cocok jika ingin perkembangan lebih cepat dan tersedia waktu
15–20+ jam	Intensif tinggi	Cocok untuk program khusus dengan pengajaran dan istirahat yang terencana

Jumlah jam tersebut mencakup kelas bersama guru **dan** belajar mandiri aktif.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

D. Kesalahan-kesalahan yang Sering Dilakukan Pembelajar B. Arab Pemula

Pertama: Kesalahan dalam metode belajar

1. Terlalu fokus pada nahwu dan sharaf sejak awal

Sebagian pemula menghabiskan banyak waktu menghafalkan definisi *kalām, isim, fi'il, i'rab*, dan berbagai kaidah, tetapi belum mampu memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab.

Yang benar: Pelajari struktur bahasa secara bertahap, bersamaan dengan praktik penggunaannya. Nahwu dan sharaf tetap penting, tetapi sebaiknya menjadi sarana memahami dan menghasilkan kalimat.

2. Menghafalkan kosakata tanpa menggunakannya dalam kalimat

Menghafalkan 100 kosakata tidak otomatis membuat seseorang mampu berbicara bahasa Arab.

Contohnya, jangan hanya menghafal:

كَتَبَ — Menulis

Tetapi gunakan dalam kalimat:

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

كَتَبْتُ رِسَالَةً — Saya telah menulis surat.

Yang benar: Setiap kosakata baru digunakan dalam beberapa kalimat bermakna.

3. Terlalu banyak menerjemahkan kata demi kata

Pemula sering menganggap struktur bahasa Arab selalu sama dengan bahasa Indonesia.

Misalnya:

عِنْدِي كِتَابٌ

Secara harfiah dapat dipahami sebagai "di sisiku ada buku", sedangkan terjemahan yang lebih alami adalah "Saya mempunyai buku."

Yang benar: Pelajari ungkapan sebagai satu kesatuan makna, termasuk susunan khas bahasa Arab.

4. Menggunakan terlalu banyak buku sekaligus

Hari ini belajar *Al-'Arabiyyah Bayna Yadayk*, besok berganti *Durūs al-Lughah*, kemudian pindah ke buku lain sebelum menyelesaikan materi sebelumnya.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Akibatnya, pelajar sering mengulang materi awal tanpa kemajuan yang jelas.

Yang benar: Pilih satu kurikulum utama, kemudian gunakan bahan lain sebagai pendukung sesuai kebutuhan.

5. Mengabaikan keterampilan menyimak (istimā‘)

Ada pemula yang mampu membaca teks berharakat, tetapi kesulitan memahami kalimat sederhana ketika mendengarnya.

Hal itu terjadi karena bahasa hanya dipelajari secara visual.

Yang benar: Dengarkan audio bahasa Arab yang sesuai tingkat kemampuan setiap hari.

6. Menunda berbicara sampai merasa menguasai tata bahasa

Pemula terkadang berpikir, "Saya harus menguasai nahwu dulu sebelum berani berbicara."

Akibatnya, kemampuan berbicara tidak pernah dilatih.

Yang benar: Mulailah berbicara sejak awal, meskipun hanya menggunakan kalimat sederhana seperti:

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

أَنَا طَالِبٌ — Saya seorang pelajar.

أَدْرُسُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ — Saya belajar bahasa Arab.

7. Mengabaikan makharij dan pengucapan

Pemula sering tidak membedakan bunyi:

- ح dengan هـ
- ع dengan أ
- ص dengan س
- ط dengan ت
- ق dengan ك

Kesalahan pengucapan dapat memengaruhi pemahaman lawan bicara.

Yang benar: Latih pengucapan melalui contoh audio dan koreksi guru sejak awal.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Kedua: Kesalahan dalam kebiasaan belajar

8. Belajar banyak sekaligus, tetapi tidak konsisten

Belajar tiga jam dalam satu hari kemudian tidak belajar lagi selama seminggu sering kali kurang efektif dibandingkan belajar singkat secara teratur.

Yang benar: Buat rutinitas realistis, misalnya 20–30 menit setiap hari.

9. Tidak mengulang materi yang telah dipelajari

Pemula sering bersemangat mengumpulkan kosakata baru, tetapi melupakan sebagian besar kosakata sebelumnya.

Yang benar: Gunakan *spaced repetition* atau pengulangan berjarak. Ulangi materi setelah satu hari, beberapa hari, dan beberapa minggu sesuai tingkat penguasaan.

10. Hanya membaca atau mendengarkan tanpa latihan mengingat

Membaca daftar kosakata berulang kali dapat menciptakan perasaan seolah-olah semuanya sudah dikuasai.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Padahal ketika diminta menyebutkan kata tanpa melihat buku, pelajar tidak mampu mengingatnya.

Yang benar: Tutup buku, kemudian coba mengingat dan menggunakan kosakata tanpa bantuan.

11. Terlalu bergantung pada harakat

Pemula yang terus-menerus menggunakan teks berharakat kadang kesulitan ketika menemukan teks Arab tanpa harakat.

Yang benar: Mulai dengan teks berharakat, kemudian kurangi bantuan harakat secara bertahap setelah kemampuan membaca berkembang.

12. Tidak membiasakan menulis bahasa Arab

Sebagian pelajar hanya mengerjakan soal pilihan ganda atau membaca teks tanpa pernah menyusun kalimat sendiri.

Yang benar: Biasakan menulis tiga sampai lima kalimat sederhana berdasarkan kosakata dan struktur yang telah dipelajari.

13. Terlalu mengandalkan aplikasi dan teknologi

Menggunakan banyak aplikasi bahasa Arab belum tentu menghasilkan kemajuan jika aktivitasnya hanya menonton video, membaca penjelasan, atau mengumpulkan materi.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Yang benar: Jadikan aplikasi sebagai sarana latihan aktif, bukan pengganti seluruh proses belajar.

Ketiga: Kesalahan dalam pola pikir

14. Takut salah ketika berbicara

Rasa takut melakukan kesalahan dapat membuat pemula menghindari percakapan.

Padahal, kesalahan merupakan bagian wajar dari proses belajar bahasa kedua.

Yang benar: Berani mencoba, menerima koreksi, kemudian memperbaiki kesalahan yang berulang.

15. Mengharapkan kemampuan instan

Ada pelajar yang berharap mampu berbicara lancar hanya dalam beberapa minggu.

Ekspektasi yang tidak realistis dapat menyebabkan kekecewaan dan berhenti belajar.

Yang benar: Tetapkan target yang bertahap, misalnya mampu memperkenalkan diri, menjelaskan kegiatan harian, kemudian menceritakan pengalaman.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

16. Membandingkan diri dengan pelajar lain

Setiap orang memiliki pengalaman bahasa, waktu belajar, dan kecepatan perkembangan yang berbeda.

Yang benar: Bandingkan kemampuan sekarang dengan kemampuan diri sendiri pada bulan sebelumnya.

17. Menganggap bahasa Arab hanya kumpulan kaidah

Bahasa Arab bukan sekadar nahwu, sharaf, dan hafalan mufradat. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang mencakup pemahaman dan penggunaan makna dalam konteks.

Yang benar: Pelajari bahasa sebagai keterampilan yang dipraktikkan, bukan hanya pengetahuan yang dihafalkan.

Keempat: Kesalahan dalam menentukan materi dan evaluasi

18. Memilih materi yang terlalu sulit

Pemula terkadang langsung mencoba membaca kitab turats yang kompleks atau mendengarkan ceramah panjang tanpa memiliki fondasi memadai.

Akibatnya, sebagian besar waktu habis untuk mencari arti kata dan memahami struktur kalimat.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Yang benar: Pilih materi yang sesuai tingkat kemampuan, lalu naikkan kesulitannya secara bertahap.

19. Tidak memiliki tujuan belajar yang terukur

Target seperti "ingin mahir bahasa Arab" terlalu umum untuk mengevaluasi kemajuan.

Yang benar: Gunakan target konkret, misalnya:

- Pekan pertama: mampu memperkenalkan diri.
- Bulan pertama: mampu melakukan percakapan sederhana.
- Bulan kedua: mampu menjelaskan aktivitas sehari-hari.
- Bulan ketiga: mampu membaca teks pendek dan menceritakan kembali isinya dengan bantuan seperlunya.

Target tersebut bersifat ilustratif dan perlu disesuaikan dengan intensitas pembelajaran.

20. Mengukur keberhasilan hanya dari banyaknya materi yang selesai

Menamatkan satu buku tidak selalu berarti menguasai keterampilan yang diajarkan dalam buku tersebut.

Yang benar: Evaluasi kemampuan nyata, seperti memahami percakapan, menjawab pertanyaan secara lisan, membaca teks baru, dan menulis kalimat sendiri.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

E. Kurikulum Belajar B. Arab

Untuk belajar bahasa Arab dari nol, ada sejumlah kurikulum internasional yang sangat layak dijadikan acuan. Namun, kurikulum terbaik bergantung pada tujuan akhir pembelajaran: mampu berbicara bahasa Arab, memahami Al-Qur'an dan kitab ulama, atau menguasai keempat keterampilan berbahasa sekaligus.

Kerangka urutan pembelajaran terbaik dari nol yang saya sarankan adalah CEFR.

CEFR (Common European Framework of Reference for Languages) merupakan kerangka acuan internasional untuk merumuskan tujuan, materi, metode pembelajaran, dan penilaian kemampuan bahasa asing.

CEFR dikembangkan oleh Council of Europe dan dapat diterapkan pada bahasa Arab karena deskriptornya dirancang tidak bergantung pada satu bahasa tertentu.

Prinsip utama CEFR ialah Can-Do Statements, yaitu pernyataan kompetensi berbentuk "Peserta mampu melakukan ..." (يستطيع المتعلم أن ...).

Artinya, kurikulum tidak hanya mengatakan "peserta sudah mempelajari fi‘il madhi", tetapi harus dapat menunjukkan kemampuan seperti "peserta mampu

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

menceritakan kegiatan kemarin menggunakan kalimat sederhana".

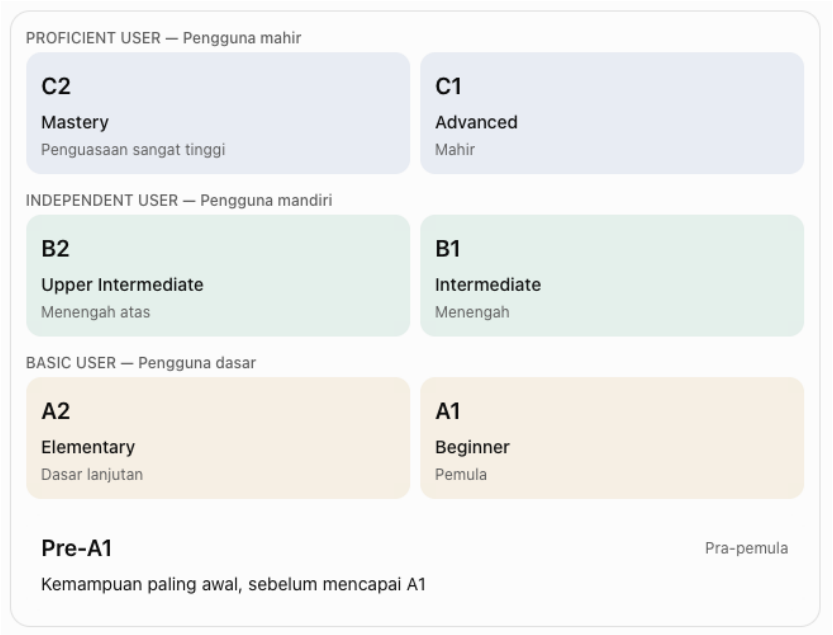


Figure 2: Struktur Tujuh Tingkat CEFR

Target utama setiap tingkat CEFR

Level	Target akhir yang paling membedakan
Pre-A1	Mengenali dan menggunakan kata serta ungkapan yang sangat sederhana
A1	Berkomunikasi tentang identitas dan kebutuhan paling dasar dengan bantuan
A2	Melakukan komunikasi rutin mengenai kehidupan sehari-hari

Level	Target akhir yang paling membedakan
B1	Berkomunikasi secara cukup mandiri tentang pengalaman, rencana, dan pendapat
B2	Berdiskusi secara lancar serta mengemukakan argumentasi dengan cukup terperinci
C1	Menggunakan bahasa secara lancar dan fleksibel untuk kebutuhan sosial, akademik, dan profesional
C2	Memahami hampir semua wacana serta menyampaikan gagasan kompleks dengan sangat tepat dan bernuansa

Target terperinci setiap level:

Pre-A1 Pra-pemula

Target: Mengenali, memahami, dan menggunakan unsur bahasa yang sangat dasar, dengan banyak bantuan.

- **Istimā‘:** Mengenali salam, angka, nama, dan kata familiar yang diucapkan perlahan.
- **Kalām:** Menyebutkan nama, umur, asal, dan ungkapan yang sudah dipelajari.
- **Qirā’ah:** Mengenali kata yang familiar, khususnya dengan bantuan gambar.
- **Kitābah:** Menyalin kata dan menuliskan informasi pribadi sederhana.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

- **Interaksi:** Menjawab pertanyaan sangat sederhana, dengan pengulangan dan bantuan.

Contoh target bahasa Arab: Memahami dan merespons مَا هَذَا؟ dan مَا اسْمُكَ؟

Contoh ujian: Memasangkan 10 kata dengan gambar, merespons salam, dan memperkenalkan identitas paling dasar.

A1 - Pemula

Target: Mampu menggunakan ungkapan sederhana untuk kebutuhan konkret serta melakukan interaksi dasar.

- **Istimā‘:** Memahami pertanyaan dan ungkapan sederhana yang disampaikan perlahan dan jelas.
- **Kalām:** Memperkenalkan diri, keluarga, pekerjaan, tempat tinggal, dan kebutuhan.
- **Qirā’ah:** Memahami kalimat sederhana, profil singkat, dan informasi tertulis yang sangat familiar.
- **Kitābah:** Menulis kalimat sederhana mengenai diri sendiri dan orang lain.
- **Interaksi:** Melakukan tanya jawab sederhana dengan bantuan lawan bicara.

Contoh target bahasa Arab: Menanyakan nama, asal, alamat, pekerjaan, dan menjawabnya secara sederhana.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN!

Contoh ujian: Dialog perkenalan, memahami audio pendek, membaca profil seseorang, dan menulis beberapa kalimat tentang diri sendiri.

A2 - Dasar lanjutan

Target: Mampu menjalankan komunikasi rutin dan bertukar informasi tentang topik yang familiar.

- **Istimā‘:** Memahami inti pesan, pengumuman, dan dialog sehari-hari yang pendek serta jelas.
- **Kalām:** Mendeskripsikan rutinitas, tempat, pengalaman sederhana, dan kebutuhan.
- **Qirā’ah:** Memahami pesan pribadi, jadwal, menu, pengumuman, dan teks pendek.
- **Kitābah:** Menulis pesan dan deskripsi pendek dalam rangkaian kalimat sederhana.
- **Interaksi:** Melakukan transaksi, meminta informasi, dan berkomunikasi dalam situasi rutin.

Contoh target bahasa Arab: Melakukan percakapan saat berbelanja, memesan makanan, bertanya arah, dan membicarakan kegiatan sehari-hari.

Contoh ujian: Simulasi transaksi, memahami pesan audio, membaca informasi perjalanan, dan menulis aktivitas harian.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

B1 - Menengah

Target: Mampu menggunakan bahasa secara mandiri dalam banyak situasi familiar dan mengungkapkan pendapat dengan alasan sederhana.

- **Istimā‘:** Memahami pokok pembicaraan yang jelas mengenai pekerjaan, pendidikan, dan topik familiar.
- **Kalām:** Menceritakan pengalaman, peristiwa, keinginan, dan rencana dengan cukup runtut.
- **Qirā’ah:** Memahami teks faktual dengan bahasa yang lazim digunakan pada bidang yang dikenal.
- **Kitābah:** Menulis teks terhubung tentang pengalaman, peristiwa, dan pendapat.
- **Interaksi:** Mempertahankan percakapan spontan tentang topik familiar dan menangani sebagian besar situasi perjalanan.

Contoh target bahasa Arab: Menjelaskan mengapa lebih menyukai pendidikan daring daripada tatap muka, dengan beberapa alasan.

Contoh ujian: Diskusi topik familiar, menceritakan pengalaman, memahami bacaan faktual, dan menulis pendapat singkat.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

B2 - Menengah atas

Target: Mampu berkomunikasi relatif lancar dan spontan, memahami teks kompleks, serta membangun argumentasi.

- **Istimā‘:** Mengikuti ceramah dan penjelasan kompleks apabila topiknya cukup familiar.
- **Kalām:** Menjelaskan pandangan dengan alasan, contoh, kelebihan, dan kekurangan.
- **Qirā’ah:** Memahami artikel, laporan argumentatif, dan berbagai teks kompleks.
- **Kitābah:** Menulis esai dan laporan yang jelas serta terperinci.
- **Interaksi:** Berdiskusi secara cukup spontan dan lancar dengan penutur mahir.

Contoh target bahasa Arab: Mendiskusikan dampak kecerdasan buatan terhadap pendidikan, disertai argumentasi dan contoh.

Contoh ujian: Debat atau diskusi, presentasi argumentatif, analisis artikel, serta penulisan esai.

C1 - Mahir

Target: Mampu menggunakan bahasa secara fleksibel, lancar, terstruktur, dan tepat dalam komunikasi kompleks.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

- **Istimā‘:** Memahami pembicaraan panjang dan kompleks, termasuk makna yang tidak disampaikan secara eksplisit.
- **Kalām:** Menyampaikan gagasan kompleks dengan lancar dan organisasi wacana yang jelas.
- **Qirā’ah:** Memahami teks panjang dan menantang, termasuk teks akademik serta gaya bahasa yang beragam.
- **Kitābah:** Menghasilkan teks panjang, sistematis, dan terstruktur untuk berbagai tujuan.
- **Interaksi:** Berpartisipasi secara efektif dalam diskusi akademik maupun profesional.

Contoh target bahasa Arab: Menganalisis perbedaan pendekatan pendidikan klasik dan kontemporer serta mengevaluasi implikasinya.

Contoh ujian: Presentasi akademik, analisis tulisan kompleks, diskusi kritis, dan penulisan laporan terstruktur.

C2 - Penguasaan sangat tinggi

Target: Memahami hampir semua bentuk komunikasi dan menggunakan bahasa secara sangat lancar, tepat, serta bernuansa.

- **Istimā‘:** Memahami hampir seluruh wacana lisan, termasuk penggunaan bahasa kompleks, kiasan, dan makna implisit.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

- **Kalām:** Mengemukakan gagasan yang rumit secara spontan dengan presisi tinggi.
- **Qirā'ah:** Memahami hampir semua jenis teks, termasuk teks abstrak dan sastra yang kompleks.
- **Kitābah:** Menulis teks kompleks dengan gaya, struktur, dan nuansa yang sesuai dengan pembaca.
- **Interaksi:** Berpartisipasi dalam diskusi kompleks dengan kemampuan membedakan makna yang sangat halus.

Contoh target bahasa Arab: Menganalisis, memperbandingkan, dan mengkritisi berbagai teori kebahasaan secara mendalam dengan argumentasi yang presisi.

Contoh ujian: Sintesis berbagai sumber kompleks, kritik akademik mendalam, serta penyampaian argumentasi dengan nuansa makna yang tepat.

TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

Empat belas tema komunikasi dalam CEFR

CEFR merujuk klasifikasi dari *Threshold Level 1990* yang memuat 14 kelompok tema berikut.

No.	Tema CEFR	Contoh tema bahasa Arab
1	Personal identification	التعارف والبيانات الشخصية — Perkenalan dan identitas
2	House, home, environment	البيت والبيئة — Rumah dan lingkungan
3	Daily life	الحياة اليومية — Kehidupan sehari-hari
4	Free time, entertainment	أوقات الفراغ والترفيه — Waktu luang dan hiburan
5	Travel	السفر — Perjalanan
6	Relations with other people	العلاقات الاجتماعية — Hubungan sosial
7	Health and body care	الصحة والعناية بالجسم — Kesehatan
8	Education	التعليم والدراسة — Pendidikan
9	Shopping	التسوق — Belanja
10	Food and drink	الطعام والشراب — Makanan dan minuman

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

No.	Tema CEFR	Contoh tema bahasa Arab
11	Services	الخدمات — Layanan umum
12	Places	الأماكن — Tempat
13	Language	اللغة — Bahasa
14	Weather	الطقس — Cuaca

Catatan penting: Ke-14 tema itu bukan daftar bab yang wajib diselesaikan berurutan, dan tidak ditetapkan bahwa tema pertama untuk A1, tema kedua untuk A2, dan seterusnya.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Contoh Pemetaan Tema Berdasarkan CEFR

Level	Contoh topik yang sesuai	Fokus komunikasi
Pre-A1	Salam, identitas, angka, warna, benda sekitar	Mengenali, menyebutkan, merespons
A1	Perkenalan, keluarga, rumah, sekolah, makanan, waktu	Bertanya dan menjawab sederhana

Level	Contoh topik yang sesuai	Fokus komunikasi
A2	Rutinitas, belanja, perjalanan, pekerjaan, hobi, kesehatan	Bertransaksi dan mendeskripsikan
B1	Pengalaman, pendidikan, budaya, lingkungan, media, rencana masa depan	Bercerita, menjelaskan, menyampaikan pendapat
B2	Teknologi, isu sosial, pendidikan, lingkungan, ekonomi	Berdiskusi, membandingkan, berargumentasi
C1	Kebijakan publik, filsafat, penelitian, ekonomi, sastra	Menganalisis, mengevaluasi, menyintesis
C2	Wacana akademik dan profesional kompleks, kritik sastra, retorika	Mengolah makna kompleks dan nuansa secara presisi

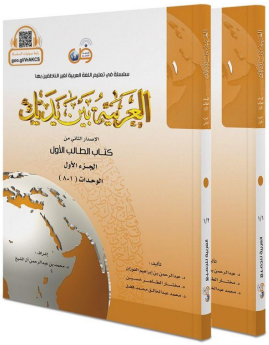
Ini contoh desain silabus berbasis CEFR, bukan tabel topik resmi dari Council of Europe.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Perbandingan Buku-buku Pelajaran B. Arab Populer

Setelah mengetahui bagaimana kerangka kurikulum CEFR, kita bisa membandingkannya dengan berbagai buku pelajaran bahasa Arab yang tersedia di pasar saat ini:

1. العربية بين يديك — Al-‘Arabiyyah Bayna Yadayk



Pilihan utama untuk kursus bahasa Arab fusha

Terdiri dari 4 tingkatan, dibagi menjadi 8 buku siswa, dilengkapi 4 buku guru dan bahan audio. Menggunakan bahasa Arab langsung tanpa bahasa perantara. Cocok untuk pembelajaran bertahap dari nol.

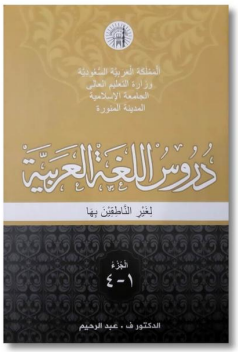
Keunggulan: Silabus dan buku panduan pengajarnya memudahkan standardisasi antarguru. Percakapan, kosakata, struktur bahasa, serta latihan keterampilan dipadukan dalam satu seri.

Keterbatasan: Perlu guru yang aktif mengembangkan latihan berbicara. Bila hanya membaca dialog dan mengerjakan soal, hasil komunikasi lisan bisa kurang optimal.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Link materi (berbayar):
https://www.arabicforall.net/en/arabic-at-your-hands

2. دروس اللغة العربية لغير الناطقين بها — Durūs al-Lughah (Madinah)



Karya Dr. V. Abdur Rahim. Memperkenalkan struktur kalimat secara bertahap, mulai dari isim isyarah, kata tanya, makrifat-nakirah, hingga struktur nahwu yang lebih kompleks.

Keunggulan: Sangat baik sebagai fondasi gramatikal untuk memahami bahasa Arab tertulis, termasuk bahasa kitab.

TIDAK DIJUALBELIKAN

Keterbatasan: Jika digunakan sendirian, pembelajaran bisa terlalu berpusat pada struktur kalimat. Perlu tambahan latihan menyimak dan percakapan aktif.

Link materi (gratis): https://understand-arabic.com/

3. العربية للحياة — Al-‘Arabiyyah lil-Ḥayāh



Salah satu kurikulum klasik yang dikembangkan di lingkungan Universitas King Saud. Terdiri dari empat buku berjenjang dan dirancang untuk pembelajar non-Arab.

Keunggulan: Pendekatan kehidupan sehari-hari, dan empat bukunya tersedia untuk dibaca secara daring.

Link materi (gratis):
https://islamhouse.com/ar/books/2821421/

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

4. الكتاب في تعلم العربية — Al-Kitaab



Kurikulum akademik yang banyak digunakan di perguruan tinggi. Urutan pembelajarannya dimulai dari *Alif Baa*, dilanjutkan *Al-Kitaab* bagian 1–3. Selain bahasa Arab standar, edisi ketiganya juga memperkenalkan ragam bahasa Mesir dan Levant.

Keunggulan: Materi budaya, percakapan, audiovisual, dan kegiatan akademik terintegrasi.

Keterbatasan: Menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa instruksional, sehingga kurang praktis bagi sebagian peserta kursus Indonesia.

Link materi (berbayar): https://alkitaabtextbook.com/

TIDAK UNTUK DIPERJUALBELIKAN

5. العربية بين يدي أولادنا — Al-‘Arabiyyah Bayna Yaday Awlādinā



Pilihan khusus usia 5–18 tahun. Terdiri dari 12 buku siswa, 12 panduan guru, serta materi audio dan visual. Materinya mempertimbangkan tahapan perkembangan anak.

Rekomendasi: Lebih baik daripada langsung menggunakan buku dewasa untuk kelas anak SD atau SMP.

Link materi (berbayar):
https://www.arabicforall.net/ar/arabic-kids

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

6. العربية للناشئين — Al-‘Arabiyyah lin-Nāsyi’īn



www.mandiriagency.com

Gambaran umum

Kurikulum bahasa Arab bagi penutur non-Arab yang disusun oleh Maḥmūd Ismā‘īl Ṣīnī dan tim, diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Arab Saudi pada 1983.

Terdiri dari **6 buku siswa dan 6 buku guru**, dengan materi berjenjang dari dasar hingga tingkat lebih lanjut. Pembelajarannya mencakup empat keterampilan bahasa dan memperkenalkan struktur bahasa secara bertahap.

Kelebihan:

- Materi disusun secara sistematis dan bertahap.
- Memadukan kosakata, percakapan, bacaan, dan tata bahasa.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

- Menggunakan bahasa Arab fusha dan konteks kehidupan sehari-hari.
- Memiliki panduan guru sehingga cocok untuk pembelajaran terstruktur.
- Buku aslinya diterbitkan untuk dibagikan secara gratis.

Kekurangan:

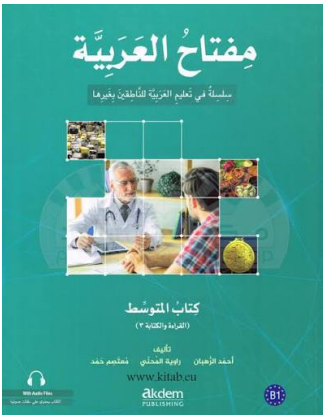
- Sebagian konteks, ilustrasi, dan penyajiannya terasa kurang modern dibandingkan kurikulum terbaru.
- Latihan komunikasi perlu diperkaya dengan aktivitas interaktif dan materi audiovisual tambahan.
- Belum menggunakan pemetaan CEFR secara eksplisit.
- Materi pelengkap digital tidak selengkap beberapa kurikulum kontemporer.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Penilaian: Sangat cocok untuk lembaga yang menginginkan kurikulum bahasa Arab fusha yang sistematis, khususnya jika dikombinasikan dengan metode komunikasi modern.

Link materi (gratis):
https://trath.lisanarb.com/2019/07/pdf_46.html

7. مفتاح العربية — Miftāḥ al-‘Arabiyyah



Gambaran umum

Kurikulum bahasa Arab modern yang diterbitkan oleh Akdem Publishing, Turki, untuk pembelajar non-Arab berusia 15 tahun ke atas.

Terdiri dari **10 buku siswa** dengan lima jenjang, mulai dari Pre-A1 hingga B2, mengacu pada kerangka CEFR. Materi dibagi ke dalam keterampilan menyimak–berbicara dan membaca–menulis, dengan pendekatan komunikatif dan integratif.

Kelebihan:

- Menggunakan penjenjangan CEFR sehingga target pembelajaran lebih mudah dirumuskan dan dievaluasi.
- Memberikan perhatian terstruktur terhadap empat keterampilan bahasa.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

- Materi dan desain lebih modern, dengan tema kehidupan sehari-hari yang relevan.
- Dilengkapi audio, bahan interaktif, panduan pengajar, dan evaluasi.
- Cocok untuk pembelajaran bahasa Arab secara intensif dan komunikatif.

Kekurangan:

- Buku lengkap bersifat komersial, sehingga membutuhkan anggaran pengadaan.
- Materi pendamping tertentu memerlukan akses atau registrasi lembaga.
- Belum mencakup jenjang C1–C2.
- Lebih berorientasi pada komunikasi bahasa Arab modern sehingga membutuhkan materi tambahan untuk pembelajaran kitab turats.
- Bukti penelitian independen yang membandingkan efektivitasnya dengan kurikulum lain masih terbatas.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Penilaian: Sangat cocok untuk lembaga kursus bahasa Arab modern yang menginginkan kurikulum terstruktur berdasarkan CEFR, dengan penekanan pada kemampuan komunikasi dan penguasaan empat keterampilan.

Link materi (berbayar): https://miftahalarabiyya.com/

Contoh buku (gratis):
https://miftahalarabiyya.com/sample

Jika Anda bingung ingin memilih buku yang mana, maka kami sarankan Anda bisa mempelajari buku *'Arabiyah baina Yadaik* dengan memilih guru yang tepat dan telah tersertifikasi untuk mengajarkannya.

Adapun jika tidak bisa, Anda dapat belajar dengan kurikulum yang serupa di tempat kami, KUBA (Kursus Unggulan Bahasa Arab) dengan media pembelajaran yang terintegrasi antara:

- Audio Native Arab
- Video animasi 3D pada materi percakapan
- Komik (kartun 2D) pada materi membaca
- Kuis interaktif
- Live Class Online

Semua tergabung dalam 1 platform e-Learning yang terstruktur rapi.

Untuk pendaftaran hubungi:

- Admin 1 (WhatsApp): +62831-8679-1165 (Yusuf)
- Admin 2 (WhatsApp): +62819-3885-3738 (Bagus)
- Official Website: https://kursuskuba.com

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Kursus Bahasa Arab Online

KUBA
Kursus Unggulan Bahasa Arab

- 36x Live Class dengan Slides Audio-Visual
- Kuis Interaktif & Evaluasi
- e-Learning Website
- Sertifikat & Rapor
- **Free 1 Buku Fisik** dikirim ke seluruh Indonesia



Modern, Visual, Asyik dengan

Animasi 3D + Komik 2D

kursuskuba.com

0831-8679-1165

Penutup

Lima hal yang perlu dihindari para pembelajar B. Arab pemula:

1. **Jangan hanya mempelajari kaidah.**
   Bahasa harus digunakan, bukan sekadar dipahami teorinya.
2. **Jangan menunggu mahir untuk mulai berbicara.**
   Kemampuan berbicara berkembang melalui latihan.
3. **Jangan hanya menghafal, tetapi praktikkan.**
   Kosakata menjadi lebih bermanfaat ketika digunakan dalam konteks.
4. **Jangan mengabaikan konsistensi.**
   Sedikit tetapi teratur akan membantu membangun kebiasaan belajar yang berkelanjutan.
5. **Jangan mengejar tamatnya buku, tetapi kejarlah kompetensi.**
   Ukur kemajuan dari apa yang mampu dipahami dan dilakukan.

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

Kami dari KUBA (Kursus Unggulan Bahasa Arab) yang telah beroperasi sejak September 2021 menyediakan pembelajaran Bahasa Arab secara online dalam beberapa program berikut:

1. **Gratis**, berupa video rekaman.

2. **E-Learning**, berupa video rekaman tambahan, lebih banyak pilihan materi, tersedia kuis dan sertifikat.
3. **Privat**, custom 1-4 murid per-Guru.
4. **Reguler**, kelas online program 3 bulan untuk 1 level.

Kami juga memiliki program-program pendek 1 bulan untuk pembelajaran disiplin ilmu B. Arab tertentu, yang kami namai dengan program Express. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

- Admin 1 (WhatsApp): +62831-8679-1165 (Yusuf)
- Admin 2 (WhatsApp): +62819-3885-3738 (Bagus)
- Official Website: https://kursuskuba.com

TIDAK DIPERJUAL BELIKAN

Daftar Isi

Mukadimah 3

A. Empat Keterampilan Berbahasa dan Cara Melatihnya. 5

Cara mengukur dan melatih setiap keterampilan berbahasa (secara mandiri) 9

1. Istimā‘ (الاستماع) — Menyimak 9

2. Kalām (الكلام) — Melatih kemampuan berbicara .. 11

3. Qirā’ah (القراءة) — Melatih kemampuan membaca 13

4. Kitābah (الكتابة) — Melatih kemampuan menulis . 15

Bagaimana melatih empat keterampilan sekaligus? ... 17

B. Tips-tips Belajar B. Arab untuk Pemula 18

1. Tentukan tujuan belajar sejak awal 18

2. Mulailah dari bunyi dan pengucapan yang benar 19

3. Pelajari kosakata dalam kalimat, bukan sekadar daftar hafalan 20

4. Gunakan kosakata yang paling sering dibutuhkan 20

5. Dengarkan bahasa Arab setiap hari 21

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

6. Mulailah berbicara sejak pertemuan pertama 21
7. Pelajari nahwu dan sharaf secara bertahap 22
8. Membaca teks sesuai tingkat kemampuan 22
9. Menulis bahasa Arab setiap hari 23
10. Gunakan satu buku utama secara konsisten 23
11. Ciptakan lingkungan berbahasa Arab (bī'ah lughawiyyah)..... 23
12. Jangan takut melakukan kesalahan 24
13. Konsisten setiap hari, meskipun sebentar..... 24
C. Cara Membagi Waktu untuk Belajar 24
Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai 1 level tingkatan kemampuan berbahasa? 25
Berapa jam per pekan yang sebaiknya dialokasikan? 26
D. Kesalahan-kesalahan yang Sering Dilakukan Pembelajar B. Arab Pemula..... 28
Pertama: Kesalahan dalam metode belajar 28
1. Terlalu fokus pada nahwu dan sharaf sejak awal 28
2. Menghafalkan kosakata tanpa menggunakannya dalam kalimat 28
3. Terlalu banyak menerjemahkan kata demi kata... 29
4. Menggunakan terlalu banyak buku sekaligus 29
5. Mengabaikan keterampilan menyimak (istimā')... 30

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

6. Menunda berbicara sampai merasa menguasai tata bahasa 30
7. Mengabaikan makharij dan pengucapan 31
Kedua: Kesalahan dalam kebiasaan belajar 32
8. Belajar banyak sekaligus, tetapi tidak konsisten . 32
9. Tidak mengulang materi yang telah dipelajari 32
10. Hanya membaca atau mendengarkan tanpa latihan mengingat 32
11. Terlalu bergantung pada harakat 33
12. Tidak membiasakan menulis bahasa Arab 33
13. Terlalu mengandalkan aplikasi dan teknologi 33
Ketiga: Kesalahan dalam pola pikir 34
14. Takut salah ketika berbicara 34
15. Mengharapkan kemampuan instan 34
16. Membandingkan diri dengan pelajar lain 35
17. Menganggap bahasa Arab hanya kumpulan kaidah 35
Keempat: Kesalahan dalam menentukan materi dan evaluasi 35
18. Memilih materi yang terlalu sulit 35
19. Tidak memiliki tujuan belajar yang terukur 36

TIDAK DIPERJUALBELIKAN

20. Mengukur keberhasilan hanya dari banyaknya materi yang selesai 36
E. Kurikulum Belajar B. Arab 37
Pre-A1 Pra-pemula 39
A1 - Pemula 40
A2 - Dasar lanjutan 41
B1 - Menengah 42
B2 - Menengah atas 43
C1 - Mahir 43
C2 - Penguasaan sangat tinggi 44
Empat belas tema komunikasi dalam CEFR 45
Contoh Pemetaan Tema Berdasarkan CEFR 47
Perbandingan Buku-buku Pelajaran B. Arab Populer . 48
Penutup 59

TIDAK DIPERJUALBELIKAN